

**ANALISIS PENGARUH PARIWISATA TERHADAP  
PERDAGANGAN INTERNASIONAL DI 5 NEGARA ASEAN**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH**

**NASHIHUDDIN AL-AMIN PULUNGAN**

**NIM. 17108010047**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**PEMBIMBING**

**Dr. Abdul Ooyum, S.E.I., M.Sc.Fin**

**NIP. 19850630 201503 1 007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-895/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH PARIWISATA TERHADAP PERDAGANGAN INTERNASIONAL DI 5 NEGARA ASEAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NASHIHUDDIN AL AMIN PULUNGAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010047  
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Abdul Qoyum, S.E.L, M.Sc.Fin.  
SIGNED

Valid ID: 5fe20a8f1071



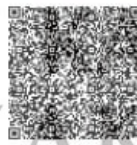
Penguji I  
Lailatis Syarifah, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 5fe28fabaf1ab



Penguji II  
Des. Slamet Khilmi, M.SI.  
SIGNED

Valid ID: 5fe2778ada663



Yogyakarta, 18 Desember 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Aidawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 5fe2e9997886

## **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal: Skripsi Saudara Nashihuddin Al-Amin Pulungan

Kepada

Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta.

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nashihuddin Al-Amin Pulungan

NIM : 17108010047

Judul Skripsi : **“ANALISIS PENGARUH PARIWISATA TERHADAP PERDAGANGAN INTERNASIONAL DI 5 NEGARA ASEAN”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 14 Desember 2020

Pembimbing,



**Dr. Abdul Ooyum, S.E.I., M.Sc.Fin**  
**NIP. 19850630 201503 1 007**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nashihuddin Al-Amin Pulungan

NIM : 17108010047

Prodi : Ekonomi Syariah

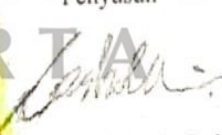
Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Pariwisata Terhadap Perdagangan Internasional di 5 Negara ASEAN” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 14 Desember 2020

Penyusun



  
**Nashihuddin Al-Amin Pulungan**  
NIM. 17108010047

## ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan bagaimana pengaruh kunjungan wisatawan mancanegara, konsumsi, *Gross Domestic Product* (GDP), dan nilai tukar terhadap Perdagangan Internasional di 5 Negara ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Vietnam pada tahun 2009 sampai dengan 2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data sekunder dengan pengambilan data melalui *ASEAN Secretary*, *World Bank*, dan Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini juga menggunakan regresi data panel dengan pendekatan model terbaik yaitu *Random Model Effect* (REM), untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan variabel kontrol terhadap variabel dependen (PI). Berdasarkan hasil penelitian uji F yang diperoleh, bahwa secara simultan variabel independent dan variabel kontrol berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan hasil penelitiannya uji T menunjukkan bahwa variabel kunjungan wisatawan mancanegara, konsumsi, dan nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perdagangan Internasional. Pada variabel GDP tidak memiliki pengaruh terhadap Perdagangan Internasional.

Kata kunci: Perdagangan Internasional, Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Konsumsi, GDP, dan Kurs.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**HALAMAN MOTTO**

*When you keep fighting within tired and  
disappointed,  
then at that time you were learning about  
seriousness.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan spesial kepada

*Kedua malaikat tak bersayapku Ayah dan Mama juga keluarga besar ku tercinta senantiasa berjuang untuk kebahagiaan dan kesuksesan putra-putrinya. Dan juga doa dan dukungan serta untuk yang selalu bertanya kapan selesai skripsimu?*

*Thank you so much*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Pariwisata Terhadap Perdagangan Internasional di 5 Negara ASEAN”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sejak awal hingga selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari kendala, ujian, dan rintangan yang membuat penyusun harus bekerja keras dan tetap menjaga semangat untuk mengerjakan tugas akhir dengan tepat waktu. Hal ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, dan doa. Untuk itu, penyusun ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir. Khususnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A yang telah memimpin dan memfasilitasi seluruh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, motivasi, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.



4. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, S.E., M.Sc, selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) penyusun yang telah memberikan arahan selama proses perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu urusan administrasi akademik.
7. Bapak dan Ibu penyusun, Bapak Jufri Suyuthi Pulungan dan Ibu Sosanna Rezeki Hasibuan. Keduanya merupakan pemberi dukungan terbaik penyusun dalam melakukan setiap aktivitas yang bermanfaat.
8. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dan arahan yang baik untuk penulis.
9. Keluarga Besar Ekonomi Syariah B 2017 yang telah berjuang bersama di awal perkuliahan sampai saat ini, semoga selalu mendukung satu sama lain dan terus kompak. Terima kasih juga Keluarga Besar Ekonomi Syariah 2017.
10. Keluarga besar Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (ForSEBI) tahun 2019-2020 yang sudah memberikan pengalaman organisasi.
11. *Big Family* “Wisuda Bareng Squad” terbaik Sofwan, Aji, Irul, Mustaqim, Hafidz, dan Huda yang berjuang bersama serta selalu memberi dukungan dan doa kepada penulis.
12. Teman-teman KKN Desa Muncak Kabau Angkatan 102 terima kasih atas kebersamaan singkat yang banyak memberikan pengalaman.

13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa dan dukungannya. Semoga apa yang diberikan oleh semuanya menjadi amal sholeh dan dibalas dengan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin.

Yogyakarta, 14 Desember 2020



Nashihuddin Al-Amin Pulungan  
NIM. 17108010047



## DAFTAR ISI

JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
ABSTRACT .....	xx
ABSTRAK .....	xxi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	12
E. Sistematika Pembahasan .....	12
BAB II LANDASAN TEORI .....	13
A. Landasan Teori .....	13
1. Perdagangan Internasional .....	13
2. Kunjungan Wisatawan Mancanegara .....	18
3. Konsumsi .....	19
4. Gross Domestic Product (GDP) .....	20
5. Nilai Tukar .....	22
6. Perspektif Ekonomi Islam .....	23
B. Telaah Pustaka .....	24
C. Pengembangan Hipotesis .....	32

1. Pengaruh Kunjungan Wisatawan Mancanegara Terhadap PI di Negara ASEAN .....	32
2. Pengaruh Konsumsi Terhadap PI di Negara ASEAN .....	32
3. Pengaruh GDP Terhadap PI di 5 Negara ASEAN .....	33
4. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap PI di 5 Negara ASEAN .....	34
D. Kerangka Pemikiran .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Jenis Penelitian .....	36
B. Populasi dan Sampel .....	36
C. Jenis dan Sumber Data .....	37
1. Variabel Terikat (Dependent Variable) .....	38
2. Variabel Bebas (Independent Variable) .....	38
3. Variabel Kontrol (Control Variable) .....	39
D. Metode Analisis .....	41
1. Analisis Data .....	41
2. Metode Analisis .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	51
1. Pertumbuhan Perdagangan Internasional ASEAN Tahun 2009-2019 .....	51
2. Pertumbuhan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di ASEAN Tahun 2009-2019 .....	53
3. Pertumbuhan Konsumsi di ASEAN Tahun 2009-2019 .....	55
4. Pertumbuhan GDP di ASEAN Tahun 2009-2019 .....	56
5. Pertumbuhan Nilai Tukar di ASEAN Tahun 2009-2019 .....	57
B. Analisis Data Penelitian .....	58
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	59
2. Analisis Data Panel .....	62
C. Pembahasan .....	72
1. Pengaruh Kunjungan Wisatawan Mancanegara Terhadap Perdagangan Internasional di 5 Negara ASEAN .....	73
2. Pengaruh Konsumsi Terhadap Perdagangan Internasional di 5 Negara ASEAN .....	75

3. Pengaruh Gross Domestic Product (GDP) Terhadap Perdagangan Internasional di 5 Negara ASEAN .....	78
4. Pengaruh Kurs Terhadap Perdagangan Internasional di 5 Negara ASEAN .....	80
BAB V PENUTUP .....	83
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	xxiii
DATA DIRI .....	xxxii



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Satuan Hitung Variabel .....	38
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.2 Uji Spesifikasi Model.....	62
Tabel 4.3 Uji Chow.....	64
Tabel.4.4 Uji Hausman .....	65
Tabel 4.5 Hasil LM Test .....	66
Tabel 4.6 Random Effect Model (REM).....	68



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan PI (Ekspor) di 5 Negara ASEAN 2009-2019 .....	5
Gambar 1.2 Perkembangan PI (Impor) di 5 Negara ASEAN 2009-2019.....	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	35
Gambar 4.1 Perdagangan Internasional (Ekspor) di Negara ASEAN 2009-2019	51
Gambar 4.2 Perdagangan Internasional (Impor) di Negara ASEAN 2009-2019..	52
Gambar 4.3 Tingkat Kunjungan Wisatawan Mancanegara di 5 Negara ASEAN 2009-2019.....	54
Gambar 4.4 Tingkat Konsumsi di 5 Negara ASEAN Tahun 2009-2019.....	56
Gambar 4.5 Tingkat Gross Domestic Product Tahun 2009-2019 .....	57
Gambar 4.6 Perkembangan arus kurs di ASEAN Tahun 2009-2019 .....	58



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di tahun 1967, secara resmi dibentuknya organisasi yang bernama ASEAN (*Association of South East Asian Nation*) merupakan kerjasama asal 5 negara berkembang dan maju menjadi satu organisasi mempunyai bagian dari 10 negara yang ditetapkan di level dunia yaitu Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand, Vietnam, Filipina, Laos, Brunei Darussalam, Myanmar, dan Timor Leste. Organisasi ASEAN selalu berperan serta dalam bidang ekonomi, pariwisata, perdagangan internasional, investasi, maupun permasalahan bidang lainnya yang terlibat *big global economy*. Partisipasi ASEAN di level dunia sering dibicarakan yakni melalui paling realitas yaitu diperoleh 55 negara yang sudah melakukan kerjasama ASEAN Ruth (2012). Tidak hanya itu, Tujuan ASEAN ini yaitu mempertajamkan persahabatan dan kerjasama kemajuan sosial dan pengembangan kebudayaan negara-negara anggota ASEAN yang bermacam ragam, bentuk dari kerjasama yang juga harus dilandasi dengan faktor-faktor kebersamaan terhadap ASEAN.

ASEAN *Economic Community* (AEC) merupakan suatu komunitas yang bertujuan untuk bersatu dan menyatukan mewujudkan bidang ekonomi menjadi prioritas negara-negara ASEAN. Dalam visi nya adalah perdagangan aliran bebas barang (*free flows of goods*) pada waktu itu dimana yang diucapkan pada tahun 2015 harus raih dilakukan secara *free* tidak ada mengalami kendala, baik tarif maupun non-tarif. Di tahun 2003, pada sebuah acara yaitu Deklarasi ASEAN *Concord II*. Pemimpin-pemimpin ASEAN menyetujui sebuah bentuk komunitas



atau Masyarakat ASEAN pada tahun 2020 yang terdiri dari 3 pilar yaitu, ASEAN *Political-Security Community*, ASEAN *Economic Community*, dan ASEAN *Socio-Culture Community* Pratiwi (2015). Dalam agenda tersebut antara *Preferential Trading Arrangement* (PTA) dan *ASEAN Free Trade Area* (AFTA) adapun perbandingan secara adil dalam sangat menfokuskan bagian gangguan tarif yang ada permasalahan dari pengurangan sampai penghapusan, sedangkan MEA juga sangat menegaskan pada tidak bertarif yang mempermasalahkan pengurangan dan penghapusan tersebut.

Perdagangan Internasional dalam peran nya sangat penting dan tidak pernah lepas ikatan dalam memajukan ekonomi suatu negara. Menurut Mankiw (2009), segala apapun sumber daya yang dimiliki negara dapat dipakai secara tepat dan memaksimalkan kesejahteraan dunia. Juga membahas perdagangan internasional menguasai dalam *support* pertumbuhan ekonomi negara. Dison (2015) dalam Nastiti (2019) pendapatnya, ada beberapa alasan kenapa perdagangan internasional berkembang dalam kegiatan ekonomi dalam komprehensif. Pertama, bebasnya terhadap perdagangan dan investasi melakukan harga menjadi menaik, kuota, mengontrol mata uang, juga mengalirnya barang dan modal internasional lainnya, meskipun besarnya bebas perdagangan setiap negara berbeda-beda. Kedua, terbatasnya ekonomi yang belum direncanakan telah terjadi melalui perbaikan pada teknologi, komunikasi, dan transportasi yang begitu pesat dan berujung pengurangan tarif Afin (2008).

Menurut Puji (2016) mendefinisikan perdagangan internasional adalah salah satu bentuk hubungan dagang yang didasari dalam kondisi di suatu negara ingin

nyata secara otonom dalam mengisi satu dengan yang lain dan memerlukan itu. Karena semua negara masing-masing memiliki sifat yang berbeda seperti sumber daya alam, iklim, geografi, demografi, struktur ekonomi, dan struktur sosial.

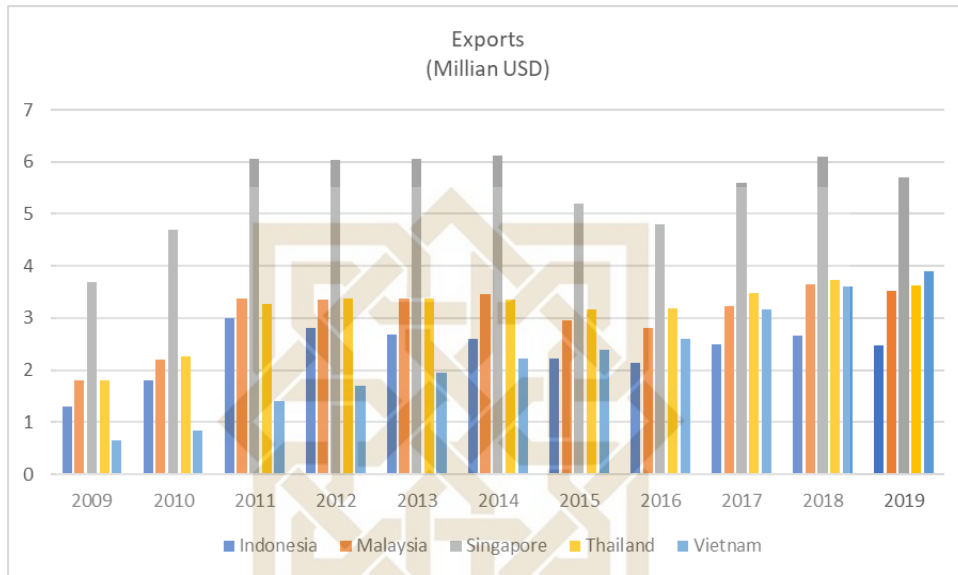
Berbicara dalam berhubungan, perdagangan internasional banyak sekali hal-hal yang mengkaitkan untuk dijadikan isu utama seperti pertumbuhan ekonomi, investasi, industri keuangan, dan lain-lain. Salah satunya sektor pariwisata, sektor tersebut cukup populer perhatian di dunia perdagangan internasional. Kalangan orang bisa mendapatkan uang dengan mudah untuk ke negara karena ketika para wisatawan berkunjung ke negara asing mereka membeli beberapa barang tradisional, makanan, dan pakaian dengan cara orang-orang melakukan pariwisata dan perdagangan Işik (2017). Pariwisata mencakup banyak fakta seperti fokus pada kepuasan pelanggan, keamanan, dan kesenangan agar dapat dikatakan pariwisata. Selain itu masyarakat bisa bersantai dan bersenang-senang dengan pariwisata sehingga ada peningkatan kesejahteraan dan negara yang lebih efisien. Karena itu, suatu negara perlu meningkatkan ekonominya karena di dunia ini setiap detik kita harus meningkatkan diri.

Menurut *United Nation World Trade Organization* (UNWTO), adanya hubungan antara kemiskinan dengan pariwisata, sehingga sektor pariwisata mampu mengangkat kesejahteraan penduduk sebuah negara. Dengan ini peran pariwisata makin naik di sebuah negara. Indonesia adalah negara yang memiliki kekuatan pariwisata yang melimpah lebih dimanfaatkan karena pariwisata membuka kesempatan kerja bagi masyarakat setempat dan memajukan pertumbuhan aktivitas ekonomi di sekitar lokasi wisata, contoh penyediaan fasilitas hotel, restoran, jasa

transportasi dan akomodasi, serta pengelolaan objek dan daya tarik wisata. Adanya fasilitas yang lengkap akibat penciptaan lapangan usaha dari masyarakat lokal pun dapat menarik wisatawan lebih banyak untuk datang ke tempat wisata, sehingga hasilnya memengaruhi pertumbuhan pariwisata di Indonesia Fauziah (2015).

Tujuan jangka panjang ASEAN adalah untuk meningkatkan tempat kawasan perdagangan bebas di Asia Tenggara. Sedangkan ASEAN memiliki ekonomi paling besar dan selalu berfokus pada perdagangan barang manufaktur, mineral, dan bahan bakar, pariwisata telah berkembang menjadi pertimbangan penting, secara konvensional sebagian karena pertumbuhan pesat di suatu wilayah Timothy (2003). Jadi perlu ada memasukkan pariwisata dalam perdagangan ASEAN agenda dan usaha. Akan tetapi, permasalahan berbagai negara-negara berkembang dari segi industri yang terbatas dan ketergantungannya bantuan internasional, sehingga pariwisata memainkan peran penting dalam mengamankan devisa, menciptakan lapangan pekerjaan, dan menarik investasi luar negeri Kadir (2010). Oleh karena itu, perkembangan pendapatan devisa, membuat lapangan kerja, dan memaksimalkan industri pariwisata adalah tugas dan tantangan ke depan dari sektor pariwisata. Dalam hal ini menyebabkan memicu perdagangan internasional di ASEAN di berbagai negara agar mendorong pengembangan pariwisatanya sehingga bisa meningkatkan ekonominya juga bertambah.

**Gambar 1.1 Perkembangan Perdagangan Internasional (Ekspor)  
di 5 Negara ASEAN 2009-2019**

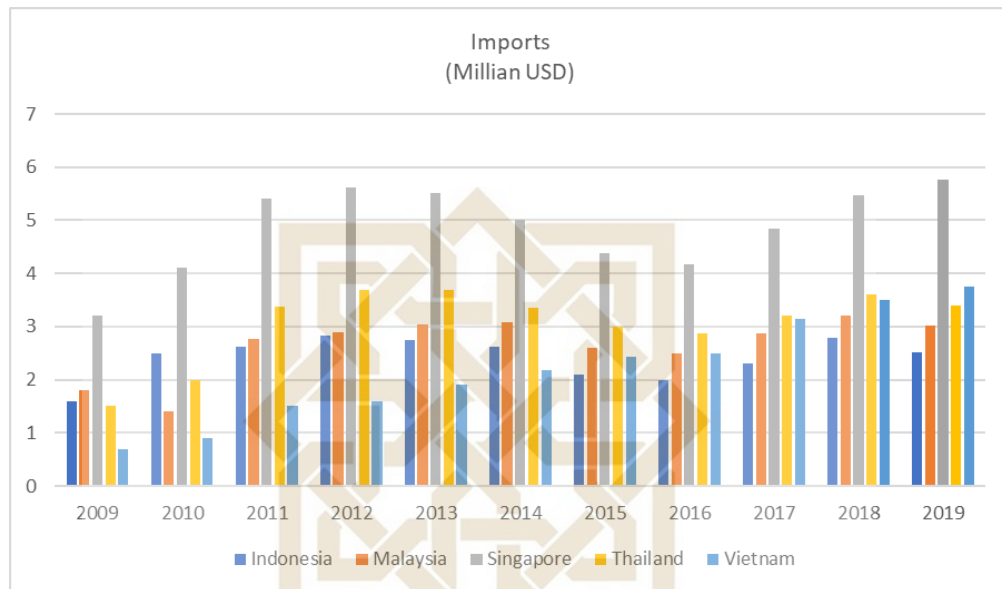


Source: World Bank (2020), data diolah

Dari gambar 1.1, menunjukkan tahun 2009 dalam penerimaan ekspor Indonesia mengalami peningkatan dari sebesar 1,3 million USD menjadi 2,4 million USD di tahun 2019, pada tahun 2009 ekspor negara Malaysia meningkat dari sebesar 2,8 miliar USD menjadi 3,5 miliar USD tahun 2019. Negara Singapura pada ekspor tahun 2009 mengalami peningkatan dari sebesar 3,8 miliar USD menjadi 5,7 miliar pada tahun 2019, kemudian ekspor negara Thailand tahun 2009 dari sebesar 2,9 million USD mengalami peningkatan menjadi 3,6 million USD tahun 2019. Negara Vietnam ekspor tahun 2009 dari 0,7 miliar USD lebih besar menjadi 3,9 miliar USD pada tahun 2019.

Sehingga yang mendominasi diantara 5 negara ASEAN ini dalam ekspor adalah negara Singapura dengan semua tahun dari 2009-2019 terlihat data yang ada diatas dan terbesar dalam penerimaan ekspor yaitu 6 miliar USD pada tahun 2011.

**Gambar 1.2 Perkembangan Perdagangan Internasional (Impor)  
di 5 Negara ASEAN 2009-2019**



Sumber: *World Bank* (2020), data diolah

Pada gambar 1.2, dilihat bahwa negara Indonesia dalam data penerimaan impor pada tahun 2009 mengalami peningkatan dari 1,7 miliar USD menjadi 2,5 million USD tahun 2019, di tahun 2009 penerimaan impor negara Malaysia meningkat dari 1,9 million USD menjadi 3 million USD tahun 2019. Impor pada Singapura tahun 2009 mengalami peningkatan dari 3,1 miliar USD menjadi 5,7 miliar USD tahun 2019, kemudian impor Thailand dari tahun 2009 sejumlah 1,6 million USD terjadi sedikit naik sejumlah 3,3 million USD di tahun 2019. Negara Vietnam dengan impor nya di tahun 2009 dari sebesar 0,8 million USD lebih besar seharga 3,7 miliar USD pada tahun 2019.

Dengan ini, Singapura masih mengungguli di sisi impor di antara 5 negara ASEAN dengan semua dari tahun 2009-2019 terlihat data yang ada diatas dan terbesar dalam penerimaan impornya sebesar 5,7 miliar USD pada tahun 2019.

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel-variabel yang diprediksikan akan mempengaruhi arus Perdagangan Internasional di negara ASEAN diantaranya kunjungan wisatawan mancanegara, konsumsi, GDP, dan nilai kurs. Hal ini dapat melihat dan mengetahui perkembangan melalui indikator dari penelitian dan signifikan terhadap perdagangan internasional. Peningkatan perdagangan internasional akan membuktikan negara-negara lain termasuk wilayah ASEAN dapat melakukan aktivitas ekonomi untuk mendapatkan *revenue international trade* (penerimaan perdagangan internasional).

Penelitian Fatmawati (2015) mengungkapkan ekspor jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh signifikan pada GDP di Indonesia. Hal ini karena ekspor memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap nilai GDP pada periode pengamatan. Kinerja ekspor dalam periode nya dikatakan cukup baik dimana jumlah permintaan akan barang dan jasa dimana jumlah permintaan akan barang dan jasa pada luar negeri lebih besar daripada permintaan di dalam negeri sehingga memacu kegiatan produksi ekspor yang pada akhirnya nilai ekspor berpengaruh positif pada GDP. Kemudian, variabel impor dalam jangka pendek dan jangka panjang berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap GDP Indonesia. Menunjukkan negara Indonesia pada awalnya bisa mencukupi kebutuhan sendiri, tetapi pada tahun 1990-an nilai impor menjadi penting bagi Indonesia. Sejak itu nilai impor nya tumbuh pesat dengan rata-rata 9% pertahun, suatu angka pertumbuhan yang relatif tinggi. Ditambah lagi dampak dari krisis ekonomi pada tahun 1997 menyebabkan tingginya impor, keterbukaan impor makin tinggi, ketergantungan Indonesia pada negara pengidap impor juga makin naik.

Penelitian Zahroh (2019) dalam hasil estimasi metode *Error Correction Model* (ECM) di Indonesia pada jangka pendek juga jangka panjang menyatakan variabel kurs tidak berpengaruh pada volume perdagangan internasional. Mengalir penelitiannya Vita (2004) mengungkapkan volatilitas kurs mempunyai efek yang negatif pada volume perdagangan internasional maupun jangka pendek dan jangka panjang.

Dalam penelitiannya Bahmani-Oskooee (2007) menjelaskan kurs berpengaruh pada perdagangan internasional dikarenakan ada beberapa para ekspor yang berani mengambil resiko dengan memproduksi dari ekspor beserta nilai yang besar walaupun kurs sering naik turun. Kemudian perusahaan bisa mengambil laba di peningkatan pada kurs.

Dengan adanya hubungan perdagangan internasional, maka berdampak cukup luas terhadap perekonomian suatu negara, baik dalam aspek ekonomi maupun non-ekonomi. Sabaruddin (2017) dalam penelitiannya bahwa konsumsi terhadap perdagangan internasional berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dikarenakan berpengaruh pada perdagangan, masyarakat mampu berkonsumsi dalam nominal yang lebih besar daripada sebelum ada perdagangan.

Penelitian Nizar (2013) hasil temuan dan analisis bahwa kunjungan wisatawan mancanegara dalam jangka panjang kontribusi pengaruh signifikan pada pertumbuhan perdagangan internasional di Indonesia. Secara jangka pendek, pengaruh kunjungan wisatawan mancanegara yaitu berpengaruh pada perdagangan internasional bersifat *elastis*. Artinya, peningkatan ekspor dan impor responsif pada

peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara. Secara jangka pendeknya, berpengaruh kunjungan wisatawan mancanegara terhadap perdagangan internasional bersifat *inelastis*.

Pentingnya Perdagangan Internasional bagi suatu negara berkembang dan maju di ASEAN menjadi sesuatu yang akan dibahas dan dikaji juga menarik untuk diamati terutama pengaruh pariwisata terhadap perdagangan internasional. Dan alasan memilih 5 negara ASEAN, karena hal ini berdasarkan dengan isi Deklarasi Bangkok yang berbunyi:

1. Untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan pengembangan kebudayaan di kawasan melalui usaha bersama dalam semangat kesetaraan dan kemitraan untuk memperkuat bagi masyarakat yang makmur dan damai bangsa Asia Tenggara.
2. Untuk mempromosikan perdamaian dan stabilitas regional dengan menghormati keadilan dan supremasi hukum dalam hubungan antara negara- negara di kawasan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Piagam PBB.
3. Untuk mempromosikan kerjasama aktif dan saling membantu dalam masalah kepentingan bersama di bidang ekonomi, sosial, budaya, teknis, ilmiah dan administratif.
4. Memberikan bantuan satu sama lain dalam bentuk fasilitas pelatihan dan penelitian dibidang pendidikan profesional, teknis dan administratif.
5. Untuk berkolaborasi secara lebih efektif untuk pemanfaatan lebih besar dari pertanian dan industri, perluasan perdagangan mereka, termasuk studi tentang



masalah perdagangan komoditas internasional, perbaikan transportasi dan fasilitas, komunikasi dan peningkatan standar hidup rakyat mereka.

6. Untuk mempromosikan studi Asia Tenggara.
7. Untuk mempertahankan kerjasama yang erat dan menguntungkan dengan organisasi internasional dan regional yang ada dengan tujuan yang sama dan tujuan, dan menjelajahi semua jalan untuk kerjasama lebih dekat antara mereka sendiri.

Oleh karena itu, berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian ini yaitu berjudul perdagangan internasional di 5 negara ASEAN Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, dan Vietnam dari tahun 2009-2019. Sehingga penelitian ini dengan judul **“Analisis Pengaruh Pariwisata Terhadap Perdagangan Internasional di 5 Negara ASEAN”**.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penyusun merumuskan masalah yang akan dibahas di dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengaruh kunjungan wisatawan mancanegara terhadap Perdagangan Internasional di 5 negara ASEAN?
2. Bagaimana pengaruh konsumsi terhadap Perdagangan Internasional di 5 negara ASEAN?
3. Bagaimana pengaruh GDP terhadap Perdagangan Internasional di 5 negara ASEAN?
4. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap Perdagangan Internasional di 5 negara ASEAN?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan penjabaran latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kunjungan wisatawan mancanegara terhadap Perdagangan Internasional di 5 negara ASEAN.
2. Menganalisis konsumsi terhadap Perdagangan Internasional di 5 negara ASEAN.
3. Menganalisis GDP terhadap Perdagangan Internasional di 5 negara ASEAN.
4. Menganalisis kurs terhadap Perdagangan Internasional di 5 negara ASEAN.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **1. Bagi Akademik**

Penelitian ini dapat dijadikan menambah informasi dan sarana ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang pengaruh pariwisata terhadap perdagangan internasional serta determinan yang mempengaruhinya.

##### **2. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh pariwisata yang memiliki hubungan perdagangan internasional di setiap negara ASEAN.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan penelitian merupakan penjabaran deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis, yang secara garis besar terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian penutup. Lima bab pokok pada bagian inti yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab pertama dalam penelitian ini merupakan bagian pendahuluan. Pada bagian ini diuraikan latar belakang penelitian yang memuat isu dan penjelasan singkat mengenai Perdagangan Internasional setiap negara di ASEAN, serta variabel-variabel yang mempengaruhinya. Latar belakang ini menjadi informasi bagi terbentuknya permasalahan-permasalahan yang tercakup pada penelitian, tujuan penelitian, manfaat yang dapat diambil dari penelitian, serta batasan dan ruang lingkup dari penelitian. Dan dibagian akhir diuraikan dalam sistematika penyajian laporan penelitian.

Bab kedua merupakan landasan teori yang telah ada telaah pustaka yang berisi hasil-hasil penelitian terdahulu terkait Perdagangan Internasional serta penelitian yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan penulis. Teori yang digunakan berisi tentang teori-teori Perdagangan Internasional, serta variabel-variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini juga membahas mengenai hipotesis penelitian.

Bab ketiga menguraikan bagian metode penelitian. Bab ini memaparkan semua variabel yang digunakan dalam penelitian beserta definisi operasional dari variabel-variabel tersebut, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, serta metode analisisnya.

Bab keempat berisi analisa data dan pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang dipakai dalam penelitian yang merupakan hasil dari perhitungan yang digunakan penulis yaitu model regresi data *cross section* dan *time series* (panel data).

Bab kelima merupakan bagian penutup. Bagian penutup berisi kesimpulan akhir penelitian mengenai berapa besar pengaruh kunjungan wisatawan mancanegara, konsumsi, GDP, dan nilai kurs terhadap Perdagangan Internasional di 5 negara ASEAN. Pada bagian ini juga berisi keterbatasan penelitian serta saran-saran demi terwujudnya kesempurnaan hasil penelitian.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan memakai model *random effect model* serta melihat di bagian pembahasan yang sudah dijawab di Bab IV (pembahasan) juga sebagian variabel yakni Perdagangan Internasional (PI), kunjungan wisatawan mancanegara, konsumsi, GDP, dan nilai tukar. Maka kesimpulannya:

- 1) Variabel kunjungan wisatawan mancanegara pengaruh pada Perdagangan Internasional di 5 Negara ASEAN. Hasilnya menunjukkan kunjungan wisatawan mancanegara berpengaruh positif pada PI tidak ditolak. Semakin meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, semakin adanya penambahan nilai perdagangan internasional (ekspor-impor) dan pariwisata lokal suatu negara termasuk wilayah negara ASEAN.
- 2) Variabel konsumsi berpengaruh dalam Perdagangan Internasional pada 5 Negara ASEAN. Hasil ini menunjukkan variabel konsumsi berpengaruh positif pada PI tidak ditolak. Dikarenakan jika mengkonsumsi barang dan jasa pun banyak akan mempengaruhi produk-produk *output* ekspor dan impor dan memerlukan segala kebutuhan yang dipenuhi dari sisi individu maupun kelompok.
- 3) Variabel GDP tidak berpengaruh pada Perdagangan Internasional dalam 5 Negara ASEAN. Hasilnya menunjukkan GDP berpengaruh positif pada PI tidak diterima. Sehingga GDP tidak memberikan dampak pada PI

dikarenakan jika suatu negara mengalami pendapatan naik maka banyak terciptanya mengimpor barang-barang dari luar dan ini akan mempengaruhi masyarakat untuk membeli barang impor. Sehingga ekspor pun lebih sedikit daripada impor dan ini merupakan sisi ketidakadilan dari ekspor itu sendiri dan ujungnya memperburuk sisi neraca perdagangan.

- 4) Kurs berpengaruh pada Perdagangan Internasional di 5 Negara ASEAN. Hasilnya memperlihatkan nilai tukar (kurs) berpengaruh positif pada PI tidak ditolak. Dikarenakan resiko nilai tukar pada PI berpengaruh sisi penurunan tingkat mata uang pada harga masuk barang akan turun. Sebaliknya, sisi peningkatan tingkat mata uang pada harga masuk barang juga akan naik.
- 5) Secara komprehensif, variabel bebas dan variabel kontrol berpengaruh signifikan pada Perdagangan Internasional di 5 Negara ASEAN. Karena dibuktikan dari hasil penelitian tingkat probabilitas uji simultan, variabel independen dan kontrol semuanya tidak ditolak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **B. Saran**

Bersumbernya pada kesimpulan dan secara singkat sudah dibentuk sesuai penelitian yang diatas, terdapat sebanyak saran yang wajib digarisbawahi:

- 1) Khusus penguasa yang dalam pembuat kebijakan diharapkan mempertimbangkan segala hal permasalahan yang berhubungan perdagangan internasional dan pariwisata.
- 2) Penguasa yang berhak atau bertugas dalam memberikan kebijakan diinginkan tetap menstimulus angka GDP dalam hal ekspor dan impor sehingga ada keseimbangan dalam perdagangan internasional dan pariwisata.
- 3) Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, di kesempatan kemudian dapat menambah variabel penelitian juga diperhatikan prioritas dalam alternatif variabel-variabel bebas yang mempengaruhi jalannya ekspor dan impor.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, L. (2017). Pengaruh Exchange Rate dan GDP terhadap Ekspor dan Impor di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1-17.
- Amsah, S. U. (2012). Prospek Perdagangan Internasional dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, Vol. 1, No. 1, 201-202.
- Asnawi. (2018). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, Kurs Terhadap Neraca Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Regional*, Vol., No.1, 6.
- Boediono. (2002). *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Cem İşik, E. K. (2017). Analyzing the causalities between economic growth, financial development, international trade, tourism expenditure and/on the CO2 emissions in Greece. *Energy Sources, Part B Economics, Planning and Policies*, 1-10.
- Daniel David Mondong, D. E. (2020). Pengaruh Kurs dan GDP Amerika Serikat Terhadap Volume Ekspor Biji Kakao Pulau Sulawesi Ke Amerika Serikat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 1-15.
- Dison, I. N. (2015). Analisis Hubungan Ekspor, Impor, PDB, Utang Luar Negeri Indonesia Periode 1970-2013. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan* Vol.8, No.1, 46.
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia Cetakan 5*. Jakarta: Erlangga.
- Fatmawati, R. Y. (2015). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional dan Utang Luar Negeri Terhadap Gross Domestic Product Indonesia (Periode 1990-2010). *JESP-Vol. 7, No. 1*, 60-61.
- Fauziah, I. (2015). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Permintaan Pariwisata di Indonesia. Skripsi Institut Pertanian Bogor. 3-4.



- Fitriani, E. (2019). Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen, Vol IX, No.1, 2-3*.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glauco, A. A. (2004). Real Exchange Rate Volatility and US Exports: An ARDL Bounds Testing Approach. *Economic Issues, Vol. 9, No. 1, 71-76* Greene. (2007). *Econometric Analysis 6th Edition*. New Jersey: Prentice Hall.
- Gujarati. (2003). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hakim, A. R. (2013). Ekonometrika (Suatu Pengantar: Teori dan Praktik). *Jurnal Ekonomi, 2-26*.
- Halwani, H. (2005). *Ekonomi Internasional dan Globalisasi Ekonomi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kadir, N. (2010). The Cointegration and Causality Tests for Tourism and Trade in Malaysia. *International Journal of Economics and Finance Vol. 2, No. 1, 138-140*.
- Khulendran, K. W. (2000). Is There a Relationship Between International Trade and International Tourism? *Applied Economics, 32*.
- Krugman, P. R. (2000). *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lindert, P. H. (2003). Voice and Growth. *Journal of Economic History, 315-319*.
- Mankiw, G. (2006). *Macroeconomics, 6th Edition*. New York: Worth Publishers.
- Mankiw, N. G. (2009). *Macroeconomics 7th Edition*. United States: Worth Publishers.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Masari, W. W. (2015). Pengaruh Kurs Dollar Amerika, Konsumsi, dan Produksi Terhadap Impor Produk Olahan Susu Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol. 4, No. 2, 100-101*.
- Mishkin, F. S. (2009). *The Economic Of Money*. Columbia University: Pearson Education.
- Mutiara Pratiwi, M. D. (2015). Pengaruh MEA 2015 Terhadap Integrasi Pada Sistem Perdagangan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.3 No.4, 293-307*.
- Nachrowi, U. (2006). *Pendekatan Populer dan Praktis: Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.

- Nastiti, A. E. (2019). Analisis Daya Saing Dan Determinan Nilai Ekspor Udang Indonesia Ke 7 Negara Tujuan Ekspor. Skripsi FEBI UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Nizar, M. A. (2013). Pengaruh Pariwisata Terhadap Perdagangan Internasional di Indonesia. *MPRA Paper*, 15-18.
- Novi, R. M. (2014). Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2006-2013. *Jurnal Ilmiah*, 3.
- Pendit, N. S. (1994). *Ilmu Pariwisata (Sebuah Pengantar Perdana)*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Perizade, B. (2013). Pengembangan Keunggulan Komparatif Bangsa Dalam Kemitraan Global. *Jurnal Hubungan Internasional*, 2-3.
- Prasetya, A. (2018). Keunggulan Komparatif dan Ketergantungan Negara-Negara ASEAN ke Tiongkok Dalam Kerjasama ASEAN-China Free Trade Area. *Skripsi*, 30-34.
- Rachmawati, M. (2014). Pengaruh Kurs dan GDP terhadap Neraca Perdagangan Indonesia Tahun 1980-2012. *Economic Development Analysis Journal*, Vol. 3, No. 1, 50-75.
- Rahayu, A. (2020). Perdagangan Internasional Dalam Pandangan Islam (Studi Kritik Terhadap Sistem Perdagangan Internasional Pada Organisasi WTO). *Jurnal El-Kahfi (Journal of Islamic Perspective)* Vol. 1 No. 02, 6-7.
- Rifai, H. Y. (2008). Perdagangan Internasional, Investasi Asing, dan Efisiensi Perekonomian Negara-Negara ASEAN. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 268-269.
- Rusydiana, A. S. (2009). Hubungan Perdagangan Internasional, Pertumbuhan Ekonomi dan Perkembangan Industri Keuangan Syariah di Indonesia. *Tazkia Islamic Finance & Business Review*, 50.
- Sabaruddin, S. S. (2013). Simulasi Dampak Liberalisasi Perdagangan Bilateral RI-China Terhadap Perekonomian Indonesia: Sebuah Pendekatan SMART Model. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif*, Vol. 6, No. 2, 87-88.
- Safitiriani, S. (2014). Perdagangan Internasional dan Foreign Direct Investment di Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, Vol. 8, No. 1, 94-95.
- Salvatore, D. (2014). *International Economics*. New Jersey: Prentice Hall.
- Sarwako. (2005). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Scott. (2007). Exchange Rate Volatility and Trade Flows: A Review Article. *Journal of Economic Studies*, Vol. 34, No. 3, 211-255.

- Soekadijo, R. (2000). *Anatomi Pariwisata (Memahami Pariwisata Sebagai) "Systemic Linkage"*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Spillane, J. (1987). *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospek*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sudarsono. (1984). *Pengantar Ekonomi Makro*. Yogyakarta: LP3ES.
- Timothy, D. J. (2003). Supranationalist Alliances and Tourism: Insights from ASEAN and SAARC. *Current issues in Tourism Vol. 6, No. 3*, 250-266.
- Utami, A. (2019). Pengaruh Konsumsi, Ekspor, Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Sumatera Utara, Skripsi. 33-34.
- Utami, I. P. (2016). Letter Of Credit (L/C) Sebagai Cara Pembayaran Transaksi Perdagangan Internasional Dalam Kerangka ASEAN Community. *Privat Law Vol. IV, No.1*, 63-64.
- Vivekanandya, S. A. (2019). Pariwisata dan Perdagangan Internasional: Sebuah Perluasan Model Gravitasi (Studi Kasus: Indonesia). *Skripsi*, 10-11.
- Wahid, A. (2020). *Determinan Penanaman Modal Asing Di 8 Negara ASEAN Tahun 2011-2018, Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 1-16.
- Waluya, A. H. (2019). Perdagangan Internasional Dalam Islam. *Jurnal Ekonomi Islam Majalah Tabligh*, 55-56.
- Wipaporn Chaisumpunsakul, P. P. (2018). Does International Trade Promote International Tourism Demand? Evidence From Thailand's Trading Partners. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 393-400.
- Yoeti, O. (1995). *Pengantar Ilmu Kepariwisata Edition One*. Yogyakarta: Erlangga.
- Zahroh, Z. R. (2019). Pengaruh Volatilitas Nilai Tukar Terhadap Volume Perdagangan Internasional di ASEAN-3. *e-Journal Ekonomi dan Bisnis Akuntansi, Vol. 6, No. 1*, 28-31.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1: Terjemahan Al-Qur'an

No.	Surat	Terjemahan
1	Q.S. Quraisy: 1-2	“Karena kebiasaan orang-orang Quraisy [1], (yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim panas dan musim dingin [2].



## Lampiran 2: Data Penelitian

Negara	Tahun	Exports	Imports	KWM (%)	KO (Millian USD)	GDP (Millian USD)	KURS (USD)
Indonesia	2009	130.357.798.591,19	115.216.544.854,10	27.77	368.489.678.402,78	539.580.085.612,40	11.005
Indonesia	2010	183.480.563.627,39	169.158.028.224,50	24.02	492.495.749.766,15	755.094.160.363,07	9.377
Indonesia	2011	235.095.130.017,57	212.996.886.068,27	38.04	575.804.641.319,24	892.969.107.923,09	8.779
Indonesia	2012	225.744.402.474,11	229.362.101.573,16	39.98	602.471.771.574,20	917.869.910.105,75	9.380
Indonesia	2013	218.308.408.827,84	225.519.356.299,67	43.72	605.434.052.714,25	912.524.136.718,02	10.451
Indonesia	2014	210.820.082.760,73	217.485.215.697,15	46.84	592.963.201.343,84	890.814.755.233,23	11.878
Indonesia	2015	182.158.299.305,40	178.863.652.800,16	51.64	578.489.153.447,89	860.854.235.065,08	13.391
Indonesia	2016	177.886.012.771,60	170.835.000.855,92	57.13	627.662.372.746,33	931.877.364.177,74	13.307
Indonesia	2017	204.924.485.587,55	194.777.318.889,99	68.92	674.331.684.086,95	1.015.618.742.565,81	13.384
Indonesia	2018	218.580.936.570,61	229.602.658.604,78	78.34	687.763.018.194,13	1.042.240.309.412,58	14.246
Indonesia	2019	206.015.217.322,01	211.480.972.417,50	79.29	746.252.266.077,60	1.119.190.780.752,80	14.146
Malaysia	2009	184.897.432.259,90	143.890.480.919,28	40.15	125.176.620.797,28	202.257.625.195,06	3.45
Malaysia	2010	221.686.690.882,00	181.098.692.993,08	46.01	154.789.357.672,85	255.016.609.232,87	3.40
Malaysia	2011	254.020.261.437,91	207.619.607.843,14	122.89	182.461.764.705,88	297.951.960.784,31	3.06
Malaysia	2012	249.353.146.853,15	215.525.123.025,12	124.41	199.650.349.650,35	314.443.149.443,15	3.17
Malaysia	2013	244.491.415.151,23	216.892.951.220,29	127.74	211.830.270.716,30	323.277.158.906,98	3.05
Malaysia	2014	249.467.750.313,18	218.113.294.020,59	136.23	222.267.713.648,45	338.061.963.396,38	3.27
Malaysia	2015	209.286.903.085,39	186.602.995.775,19	127.64	202.053.514.274,74	301.354.756.113,17	3.49
Malaysia	2016	201.164.573.439,72	181.125.521.297,88	132.78	202.903.358.002,07	301.255.454.041,42	4.29
Malaysia	2017	223.415.961.305,93	201.498.465.259,05	128.64	215.516.463.584,78	318.958.236.443,12	4.48
Malaysia	2018	246.551.510.495,40	221.407.895.715,10	128.00	248.763.847.240,47	358.581.943.446,26	4.04
Malaysia	2019	238.298.904.514,07	221.407.895.715,10	131.45	260.715.000.689,68	364.701.517.787,84	4.13
Singapura	2009	370.529.804.056,38	324.909.728.429,01	11.91	95.198.487.452,73	194.152.286.008,94	1,439.20
Singapura	2010	474.820.095.342,87	411.720.572.057,21	12.38	110.382.838.283,83	239.809.387.605,43	1,404.70

Singapura	2011	567.998.330.418,19	491.018.126.888,22	51.66	128.089.362.378,76	279.351.168.707,27	1.285.20
Singapura	2012	580.494.438.665,28	509.005.841.401,94	55.15	136.223.813.715,29	295.087.220.933,02	1.296.70
Singapura	2013	600.013.186.286,26	528.920.562.614,88	59.11	144.799.808.199,47	307.576.360.584,99	1.221.20
Singapura	2014	604.367.926.761,90	530.567.595.296,35	58.90	148.658.274.800,73	314.851.156.183,41	1.263.10
Singapura	2015	549.431.990.107,65	465.353.578.702,36	59.80	145.836.848.996,22	308.004.146.057,61	1.324.50
Singapura	2016	526.075.859.572,93	442.467.462.902,64	64.05	149.001.013.391,24	318.652.334.419,11	1.418.00
Singapura	2017	583.579.115.069,88	496.752.045.767,25	68.92	155.497.356.796,29	341.863.349.989,14	1.450.70
Singapura	2018	663.143.979.833,93	557.047.597.864,77	72.71	167.306.865.361,80	373.217.081.850,53	1.337.10
Singapura	2019	645.592.728.338,95	541.838.806.626,59	78.72	172.075.941.944,00	372.062.527.488,64	1.363.40
Thailand	2009	181.530.283.674,29	154.464.093.006,43	53.77	194.509.301.226,75	281.710.416.557,29	35.020
Thailand	2010	226.787.541.383,02	207.270.125.009,07	54.16	231.870.591.465,55	341.104.820.155,46	33.330
Thailand	2011	262.743.566.281,97	255.199.578.901,80	95.62	256.246.125.994,94	370.819.140.946,55	30.067
Thailand	2012	274.121.307.076,84	273.216.731.921,85	111.10	276.785.520.105,78	397.558.222.957,17	31.515
Thailand	2013	282.342.608.865,46	274.440.311.137,15	131.87	289.675.714.378,70	420.333.203.150,43	30.600
Thailand	2014	278.596.296.775,23	254.633.433.703,41	123.18	283.152.020.640,52	407.339.361.695,58	32.700
Thailand	2015	271.423.628.448,04	229.553.488.263,45	148.50	274.758.626.126,72	401.295.941.041,30	32.950
Thailand	2016	277.248.331.274,58	221.168.844.414,73	161.35	276.444.651.579,20	413.430.123.185,37	36.045
Thailand	2017	304.266.112.351,87	247.430.332.529,95	176.46	297.621.023.105,62	456.294.704.152,65	35.820
Thailand	2018	328.570.049.086,67	283.801.678.726,84	189.18	329.496.722.397,26	506.514.103.905,27	32.560
Thailand	2019	324.780.530.540,20	274.861.019.853,39	192.42	359.801.820.430,57	543.649.976.165,63	32.050
Vietnam	2009	66.374.595.429,02	76.433.848.992,70	28.06	78.739.199.591,25	106.014.659.770,22	17.483
Vietnam	2010	83.473.591.218,51	92.994.667.514,95	24.13	84.113.738.068,79	115.931.749.697,24	18.474
Vietnam	2011	107.605.943.514,67	113.207.523.251,14	29.90	97.938.785.211,91	135.539.438.559,71	19.497
Vietnam	2012	124.700.595.352,41	119.241.741.885,92	34.03	109.737.996.927,21	155.820.001.920,49	21.033
Vietnam	2013	143.186.372.437,71	139.491.323.458,92	37.61	122.617.489.384,81	171.222.025.117,38	20.840
Vietnam	2014	160.889.682.239,46	154.791.469.642,52	39.09	134.199.356.913,18	186.204.652.922,26	21.095
Vietnam	2015	173.490.415.457,86	171.961.718.750,27	39.42	143.568.397.701,72	193.241.108.709,54	21.387
Vietnam	2016	192.187.638.306,36	186.929.284.269,73	49.66	154.064.457.567,74	205.276.172.134,90	22.485

Vietnam	2017	227.345.654.409,11	221.074.690.783,38	64.06	166.809.992.739,10	223.779.865.815,18	22.771
Vietnam	2018	259.514.070.626,34	251.282.383.677,59	76.79	181.561.185.821,64	245.213.686.369,16	22.710
Vietnam	2019	279.720.233.909,74	271.362.707.663,06	83.07	195.452.917.962,24	261.921.244.843,17	23.195



### Lampiran 3: Analisis Statistik Deskriptif

Date: 10/16/20  
Time: 23:39  
Sample: 2009 2019

	Y_PI	X1_KWM	X2_KO	X3_GDP	X4_KURS
Mean	380.5752	78.88164	270.3731	363.0084	14.13920
Median	424.9144	64.05000	202.0535	314.8512	11.87800
Maximum	968.5433	192.4200	746.2523	931.8774	36.04500
Minimum	1.014786	11.91000	78.73920	1.015619	1.221000
Std. Dev.	211.5304	46.90274	180.6019	232.0351	11.87629
Skewness	-0.089642	0.726799	1.278523	1.165707	0.485768
Kurtosis	3.558884	2.530879	3.377336	3.939181	1.834668
Jarque-Bera Probability	0.789464 0.673860	5.346507 0.069027	15.31033 0.000474	14.47772 0.000718	5.275150 0.071535
Sum	20931.64	4338.490	14870.52	19965.46	777.6560
Sum Sq. Dev.	2416236.	118792.8	1761321.	2907376.	7616.496
Observations	55	55	55	55	55

### Lampiran 4: Common Effect Model

Dependent Variable: Y\_PI  
Method: Panel Least Squares  
Date: 10/16/20 Time: 23:00  
Sample: 2009 2019  
Periods included: 11  
Cross-sections included: 5  
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	99.08082	62.98771	1.573018	0.1220
X1_KWM	2.027170	0.504258	4.020102	0.0002
X2_KO	0.310754	0.149072	2.084589	0.0422
X3_GDP	0.021848	0.115045	0.189907	0.8502
X4_KURS	0.450453	0.090271	4.990002	0.0000
R-squared	0.419704	Mean dependent var		380.5752
Adjusted R-squared	0.373281	S.D. dependent var		211.5304
S.E. of regression	167.4593	Akaike info criterion		13.16587
Sum squared resid	1402131.	Schwarz criterion		13.34835
Log likelihood	-357.0613	Hannan-Quinn criter.		13.23643
F-statistic	9.040749	Durbin-Watson stat		1.613555
Prob(F-statistic)	0.000014			



### Lampiran 5: Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y\_PI  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 10/16/20 Time: 22:56  
 Sample: 2009 2019  
 Periods included: 11  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	34.51884	126.7778	0.272278	0.7866
X1_KWM	0.631065	0.964085	0.654574	0.5160
X2_KO	0.797331	0.533986	1.493169	0.1422
X3_GDP	0.124833	0.115914	1.076951	0.2871
X4_KURS	0.537800	0.084399	6.372085	0.0000

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.595483	Mean dependent var	380.5752
Adjusted R-squared	0.525132	S.D. dependent var	211.5304
S.E. of regression	145.7670	Akaike info criterion	12.95048
Sum squared resid	977408.4	Schwarz criterion	13.27895
Log likelihood	-347.1381	Hannan-Quinn criter.	13.07750
F-statistic	8.464488	Durbin-Watson stat	2.210703
Prob(F-statistic)	0.000001		

### Lampiran 6: Random Effect Model

Dependent Variable: Y\_PI  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 10/16/20 Time: 22:57  
 Sample: 2009 2019  
 Periods included: 11  
 Cross-sections included: 5  
 Total panel (balanced) observations: 55  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	99.08082	54.82840	1.807108	0.0768
X1_KWM	2.027170	0.438938	4.618354	0.0000
X2_KO	0.310754	0.129761	2.394807	0.0204
X3_GDP	0.021848	0.100142	0.218168	0.8282
X4_KURS	0.450453	0.078578	5.732590	0.0000

#### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000173	0.0000
Idiosyncratic random	145.7670	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.419704	Mean dependent var	380.5752
Adjusted R-squared	0.373281	S.D. dependent var	211.5304
S.E. of regression	167.4593	Sum squared resid	1402131.
F-statistic	9.040749	Durbin-Watson stat	1.613555
Prob(F-statistic)	0.000014		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.419704	Mean dependent var	380.5752
Sum squared resid	1402131.	Durbin-Watson stat	1.613555

### Lampiran 7: Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: FEM  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.997207	(4,46)	0.0020
Cross-section Chi-square	19.846424	4	0.0005

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: Y\_PI  
Method: Panel Least Squares  
Date: 10/16/20 Time: 22:58  
Sample: 2009 2019  
Periods included: 11  
Cross-sections included: 5  
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	99.08082	62.98771	1.573018	0.1220
X1_KWM	2.027170	0.504258	4.020102	0.0002
X2_KO	0.310754	0.149072	2.084589	0.0422
X3_GDP	0.021848	0.115045	0.189907	0.8502
X4_KURS	0.450453	0.090271	4.990002	0.0000

R-squared	0.419704	Mean dependent var	380.5752
Adjusted R-squared	0.373281	S.D. dependent var	211.5304
S.E. of regression	167.4593	Akaike info criterion	13.16587
Sum squared resid	1402131.	Schwarz criterion	13.34835
Log likelihood	-357.0613	Hannan-Quinn criter.	13.23643
F-statistic	9.040749	Durbin-Watson stat	1.613555
Prob(F-statistic)	0.000014		

## Lampiran 8: Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.166627	4	0.0857

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1_KWM	-0.940189	2.027170	1.475781	0.0146
X2_KO	0.875949	0.310754	0.534161	0.4393
X3_GDP	0.092740	0.021848	0.017075	0.5875
X4_KURS	11.376397	0.450453	439.045899	0.6021

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y\_PI

Method: Panel Least Squares

Date: 10/17/20 Time: 01:44

Sample: 2009 2019

Periods included: 11

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.38693	313.1933	0.074672	0.9408
X1_KWM	-0.940189	1.291684	-0.727878	0.4704
X2_KO	0.875949	0.742293	1.180059	0.2440
X3_GDP	0.092740	0.164631	0.563324	0.5760
X4_KURS	11.37640	20.95357	0.542934	0.5898

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.243272	Mean dependent var	380.5752
Adjusted R-squared	0.111667	S.D. dependent var	211.5304
S.E. of regression	199.3704	Akaike info criterion	13.57679
Sum squared resid	1828434.	Schwarz criterion	13.90526
Log likelihood	-364.3616	Hannan-Quinn criter.	13.70381
F-statistic	1.848501	Durbin-Watson stat	1.625703
Prob(F-statistic)	0.092074		

### Lampiran 9: Uji LM

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 10/16/20 Time: 23:10

Sample: 2009 2019

Total panel observations: 55

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	6.878464 (0.0087)	1.556423 (0.2122)	8.434888 (0.0037)
Honda	2.622683 (0.0044)	-1.247567 (0.8939)	0.972354 (0.1654)
King-Wu	2.622683 (0.0044)	-1.247567 (0.8939)	1.549719 (0.0606)
GHM	-- --	-- --	6.878464 (0.0124)